

Pendampingan Pembuatan Soal Ujian melalui Google Form Berbasis Digital di MIN 1 Manado

Mutmainah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: mutmainah@iain-manado.ac.id

Andi Asma

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: agung.santoso@iain-manado.ac.id

Agung Budi Santoso

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: agung.santoso@iain-manado.ac.id

Kadir

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: kadir@iain-manado.ac.id

Sri Wulandari

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: sriw60656i@gmail.com

ABSTRACT

This activity aims to help MIN 1 Manado in terms of increasing expertise in making exam questions through a digital-based google form. In addition, this mentoring activity is also useful for adding insight in learning evaluation activities and is expected to be able to increase teacher innovation to support the quality of learning in general. This activity lasts for two weeks from May 18, 2021 to May 31, 2021 and does not interfere with teaching and learning activities at the school. The activity went smoothly with the cooperation between the school which provided support in various forms to the team implementing the activity. The success of this activity can also be seen from the achievement of predetermined indicators.

Keywords: Mentoring; Question Making; Google Form

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pihak MIN 1 Manado dalam hal peningkatan keahlian dalam pembuatan soal-soal ujian melalui google form berbasis digital. Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran serta diharapkan mampu meningkatkan inovasi guru untuk menunjang kualitas pembelajaran secara umum. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dari tanggal 18 Mei 2021 sampai tanggal 31 Mei 2021 dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Kegiatan berlangsung dengan lancar dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah yang memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada tim pelaksana kegiatan. Keberhasilan kegiatan ini juga dapat dilihat dari tercapainya indikator yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Pendampingan; Pembuatan Soal; Google Form

PENDAHULUAN

Profesionalisme adalah perbuatan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Sedangkan yang dimaksud dengan profesionalisme guru adalah sebuah pencerminan sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas kompetensi keguruannya dengan segala upaya dan strategi dan senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman, sehingga keberadaannya senantiasa memberikan makna (Bali Sastrawan, 2016). Menjadi seseorang yang profesional dalam setiap profesi sudah menjadi tuntutan, begitu juga dengan profesi guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Apabila guru bekerja secara profesional bukanlah sesuatu yang mustahil jika sebuah sekolah dapat menghasilkan siswa yang unggul. Sebaliknya, jika sumber daya manusia dalam hal ini guru di sebuah sekolah tidak dikelola dengan baik, maka output siswa di sekolah tersebut pun juga akan rendah.

Kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan dan mempunyai ketrampilan dalam teknik mengajar. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 4 (empat), yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh keempatnya dengan penekanan pada kemampuan mengajar (Dudung, 2018)

Dunia pendidikan dituntut agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kemajuan teknologi. Guru mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan, sehingga hampir semua usaha pembaharuan di bidang pendidikan bergantung pada guru. Guru tanpa menguasai bahan pelajaran, strategi belajar mengajar, mendorong siswa belajar untuk mencapai prestasi yang tinggi maka segala upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan pendidikan, guru merupakan ujung tombak, sehingga perlu pengembangan profesional guru. Setiap guru memiliki potensi dan kebutuhan untuk berkembang serta merealisasikan dirinya. Perkembangan IPTEK menuntut guru untuk melaksanakan pekerjaan secara professional (Supriadi, 2009). Dalam hal ini kedudukan dan peran guru sangat besar pengaruhnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Masa pandemi Covid-19 merubah pola interaksi antar manusia guna mengurangi dampak penyebarannya. Dampak dari perubahan tersebut bukan hanya dirasakan pada dunia ekonomi dan kehidupan sosial saja tetapi dampaknya juga telah dirasakan oleh dunia pendidikan kita sehingga pembelajaran daring atau jarak jauh diperlukan agar tidak menghambat kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah seperti biasanya. Hal inilah yang mengakibatkan kesulitan kegiatan belajar mengajar karena harus dilaksanakan secara online. Hal ini juga dianggap sebagai hambatan tersendiri bagi seorang guru yang tidak paham akan teknologi, sehingga guru membutuhkan kemampuan tambahan terkait pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan media online merupakan salah satu solusi bagi seorang guru agar dapat menyampaikan dan mengevaluasi materi-materi pembelajaran kepada para siswa.

Pembelajaran daring ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Karena hal tersebut juga maka pemantapan pemanfaatan teknologi berbasis digital sangat di anjurkan dan diperlukan dalam dunia pendidikan. Penggunaan dan pemanfaatannya dalam pembelajaran dilakukan untuk mengoptimisasikan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para guru/pengajar tidak memiliki kompetensi dalam pembuatan soal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat soal secara digital yaitu dengan menggunakan google form. Salah satu permasalahan yang ditemukan di MIN 1 Manado adalah kurangnya alternative media pembelajaran berbasis digital pada saat pelaksanaan pembelajaran Daring. Dari masalah tersebut salah satu solusi yang ditawarkan adalah memberikan pendampingan penggunaan media pembelajaran online yaitu Google Form untuk memudahkan guru dalam pembuatan soal-soal ujian yang akan diberikan kepada siswa.

Google Form merupakan sebuah tools yang berfungsi untuk membantu pengguna dalam membuat dokumen untuk merencanakan acara, mengirim survei, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien (Asmiatun et al., 2021). Google form atau google formulir merupakan komponen atau bagian dari Google Docs yang disediakan situs Google. Menurut Hadiwiyanti & Ithriah (2020), google form adalah salah satu fitur layanan dan aplikasi yang dapat digunakan para siswa, guru, dosen, pegawai, dan profesional. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian, serta efektif dalam melakukan penilaian. Pemanfaatan google form dalam evaluasi pembelajaran daring sudah banyak diteliti dan terbukti efektif. Hasil penelitian Marcica & Nurmatin (2020) menyebutkan bahwa google form dapat digunakan untuk soal ujian mata pelajaran di sekolah secara daring menggunakan laptop ataupun smartphone yang terhubung dengan internet, dengan cara membagikan tautannya kepada

peserta didik (Mansyur et al., 2022). Penggunaan google form dalam hal ini dikhususkan sebagai media berbasis online untuk kebutuhan pembuatan soal Ujian online. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, dapat meningkatkan efektifitas dan inovasi yang dilakukan oleh guru untuk menunjang kualitas pembelajaran secara umum.

METODE

Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang berbentuk pelatihan yang berlangsung selama dua minggu.

Materi Pelatihan

Materi pelatihan dirancang berdasarkan permintaan pihak sekolah tentang pembuatan soal ujian melalui google form berbasis digital.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 18 Mei hingga 31 Mei 2021. Adapun rincian jadwal pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan 1

- Nama kegiatan : Pengenalan media google form
- Waktu pelaksanaan : Hari selasa, 18/05/2021

Kegiatan 2

- Nama kegiatan : Pendampingan membuat Soal Melalui *Google From* Sesi 1
- Waktu pelaksanaan : Hari rabu, 19/05/2021

Kegiatan 3

- Nama kegiatan : Pendampingan membuat Soal Melalui *Google From* Sesi 2
- Waktu pelaksanaan : Hari kamis, 20/05/2021

Kegiatan 4

- Nama kegiatan : Pendampingan membuat Soal Melalui *Google From* Sesi 3
- Waktu pelaksanaan : Hari jumat, 21/05/2021

Kegiatan 5

- Nama kegiatan : Pendampingan membuat Soal melalui *Google Form* Sesi 4
- Waktu pelaksanaan : Hari senin, 24/05/2021

Kegiatan 6

- Nama kegiatan : Pendampingan membuat Soal Melalui *Google Form* Sesi 5
- Waktu pelaksanaan : Hari selasa, 25/05/2021

Kegiatan 7

- Nama kegiatan : Pendampingan membuat Soal Melalui *Google Form* Sesi 6
- Waktu pelaksanaan : Hari rabu, 26/05/2021

Kegiatan 8

- Nama kegiatan : Pendampingan membuat Soal Melalui *Google Form* Sesi 7
- Waktu pelaksanaan : Hari kamis, 27/05/2021

Kegiatan 9

- Nama kegiatan : Uji Coba Tes dengan menggunakan *google form*
- Waktu pelaksanaan : Hari jumat, 28/05/2021

Kegiatan 10

- Nama kegiatan : Melaksanakan penilaian.
- Waktu pelaksanaan : Hari senin, 31/05/2021

Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1 dosen dari program pendidikan Agama Islam dan 1 (satu) orang mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan penyampaian materi terkait dengan topik pengertian, fungsi, keunggulan, dan cara membuat google form kemudian mempraktekkan pembuatan google form. Google form merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang menjadi salah satu solusi dan inovasi terbaru dalam dunia pendidikan. Kegunaannya tidak hanya dapat digunakan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung tetapi juga dalam proses pembelajaran seperti pada umumnya dengan mengikuti kemajuan teknologi yang ada.

Fungsi dari google form sendiri dalam hal ini untuk memudahkan guru dalam pembuatan soal-soal ujian yang akan diberikan kepada para siswa serta dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian, serta efektif dalam melakukan penilaian.

Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan pembuatan soal-soal ujian di google form untuk mengetahui kemampuan para guru dalam membuat soal-soal ujian berbasis digital ini.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan hangat dan positif dari pihak sekolah, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut diantaranya terlihat dari antusias dan partisipasi aktif, baik dari pihak sekolah maupun dari peserta pelatihan.



Gambar 1 Kegiatan Pembuatan Soal



Gambar 2. Kegiatan Pembuatan Soal menggunakan *google Form*

Motivasi para peserta pelatihan untuk mengikuti proses kegiatan ini cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang dalam hal ini adalah google form mengingat salah satu hal utama yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru profesional di bidang pendidikan dewasa ini adalah pemanfaatan teknologi digital. Antusiasme ini juga Nampak dari kemampuan para peserta yang mampu membuat soal-soal ujian melalui

google form ini dengan baik setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini yang berlangsung selama dua minggu.

KESIMPULAN

Dalam upaya peningkatan kualitas SDM di dunia pendidikan, penguasaan teknologi merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas beberapa alasan. Masa pandemi Covid-19 memaksa untuk pembelajaran daring dilaksanakan, sehingga guru membutuhkan kemampuan tambahan terkait pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan media online merupakan salah satu solusi bagi seorang guru agar dapat menyampaikan dan mengevaluasi materi-materi pembelajaran kepada para siswa. Oleh karena itu, upaya kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk menambah serta meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan membuat soal dengan menggunakan google form berbasis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait selama pelaksanaan Pendampingan Pembuatan soal ujian melalui google form berbasis digital di MIN 1 Manado. Kepala sekolah, guru-guru, dan staf yang sudah membantu menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan selama pelatihan berlangsung.

REFERENCES

- Asmiatun, S., Winarti, T., Putri, A. N., Semarang, U., Hatta, J. S., Kulon, T., Pedurungan, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form sebagai Media Ujian Online di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang melalui pemanfaatan teknologi informasi menggunakan perangkat mobile atau PC yang menggunakan aplikasi google form , google sites , google Lens , google. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(2), 93–101.
- Bali Sastrawan, K. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.73>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19.

<https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>

Mansyur, U., Alwi, E. I., & Akidah, I. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Nuansa Akademik*, 7(1), 23–34.

Supriadi, O. (2009). Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1), 27–38.